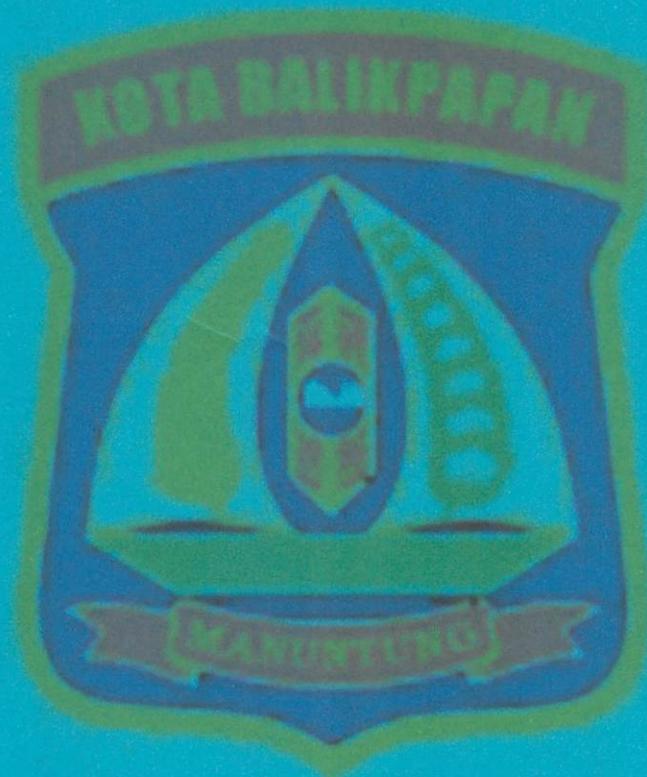


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LJKIP)

TAHUN 2016



DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA KOTA BALIKPAPAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LJKIP)

TAHUN 2016



DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA KOTA BALIKPAPAN

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat pertolongan-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan Tahun 2016 ini.

Berakhirnya program dan kegiatan tahun anggaran 2016 ditindak lanjuti dengan penyusunan pelaporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan atas kinerja atau prestasi masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun anggaran 2016, diharapkan dapat dapat sebagai pemicu pelaksanaan Good Corporate Governance dan Clean Government, sehingga akan tercipta sasaran serta hasil kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.

LKJIP ini secara garis besar berisi informasi mengenai pelaksanaan rencana kerja beserta pencapaian target dari sasaran strategis tahun anggaran 2016 termasuk pengukuran terhadap pencapaian indikator kinerja sasaran strategis program dan kegiatan tahun 2016. Sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk menilai kinerja pelaksanaan program dan kegiatan tersebut. LKJIP ini disusun berdasarkan format kedinasan yang berlaku pada tahun 2016. Dimana masih terdiri dari bidang Pemuda dan Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKJIP ini, diucapkan terima kasih.

Balikpapan, Februari 2017
Kepala DPOK Kota Balikpapan



OEMY FACESSLY. B

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I	
DAFTAR ISI	II	
RINGKASAN EKSEKUTIF	III	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI	1
	B. KEDUDUKAN, TUPOKSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	1
	C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	2
	D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI	3
	E. STRUKTUR ORGANISASI	3
	F. SUMBER DAYA MANUSIA	16
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
	A. RENCANA STRATEGIS	17
	B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	22
	C. PERJANJIAN KINERJA	23
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	26
	B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	27
	C. REALISASI ANGGARAN	43
BAB IV	PENUTUP	47

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan tahun 2016 merupakan gambaran dari pencapaian kinerja yang dilaksanakan sepanjang tahun laporan yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2016.

Selanjutnya sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2016, Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan menetapkan 7 (tujuh) sasaran strategis yang diwujudkan dalam 16 program dan 52 kegiatan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa ke tujuh sasaran itu dapat terpenuhi dengan tingkat pencapaian keuangan mencapai 98,48%.

Sasaran pertama Meningkatnya Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan. Dicapai melalui pelaksanaan Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda dan Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan.

Sasaran kedua Meningkatnya Kualitas Dan Prestasi Olahraga. Sasaran ini dicapai melalui Program pengembangan kebijakan dan manajemen olah raga, Program pembinaan dan pengembangan olah raga, Program peningkatan sarana dan prasarana olah raga.

Sasaran ketiga Terwujudnya Pelestarian Olahraga Tradisional Dan Rekreasi. Sasaran ini diwujudkan dalam Program Pembinaan Dan Pengembangan Olah Raga.

Sasaran keempat Meningkatnya Upaya Pelestarian Seni Dan Budaya Yang Ada Di Kota Balikpapan. Sasaran ini diwujudkan dengan Program Pengembangan Nilai Budaya, Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dan Program Pelestarian Benda Cagar Budaya.

Sasaran kelima Meningkatnya Upaya Pelestarian/Pengembangan Seni Budaya Dan Berciri Khas Balikpapan. Sasaran ini diwujudkan dalam Program pengelolaan keragaman budaya.

Sasaran keenam Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas destinasi Pariwisata. Sasaran ini diwujudkan dengan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Program Pembinaan Dan Pengembangan Obyek Wisata.

Sasaran ketujuh Berkembangnya Usaha-Usaha Pendukung Kepariwisataan. Sasaran ini diwujudkan dengan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan Kemitraan.

Hasil capaian kinerja baik yang telah mencapai 100% maupun yang belum atau bahkan yang melebihi, lebih memotivasi Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi dalam menangani urusan pemuda, olah raga, kebudayaan dan pariwisata. Dari hasil pengukuran kinerja secara keseluruhan menunjukkan prosentase yang baik walaupun masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Meskipun menghadapi kendala-kendala, Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan tetap secara maksimal berusaha mencapai tujuan dan sasaran strategisnya baik melalui kebijakan, program dan kegiatan yang dikelola pada tahun anggaran 2016.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan adalah dinas yang menaungi urusan di bidang kepemudaan, olah raga, kebudayaan dan pariwisata. Pembentukan Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan berdasarkan Perda Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang organisasi tata kerja dinas-dinas daerah kota Balikpapan. Dimana dalam peraturan tersebut dijabarkan bahwa Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas dan wewenang pelaksanaan, perencanaan dan penyusunan program kerja dan kegiatan dibidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata kota Balikpapan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

B. Kedudukan , Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi

Kedudukan serta tugas pokok Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan diatur dalam Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah.

Dalam Peraturan Daerah disebutkan bahwa kedudukan Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan adalah:

1. Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata;
2. Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan dipimpin oleh seorang kepala dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Sedangkan untuk tugas, di dalam Peraturan Daerah disebutkan bahwa Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan mempunyai tugas melaksanakan urusan penyelenggaraan pemerintahan di bidang Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugasnya tersebut, Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Kota;
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olah Raga;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
5. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
6. Pelaksana Unit Pelaksana Teknis Dinas;
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

C. Aspek Strategis Organisasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan menghadapi berbagai macam masalah yang menjadi isu strategis dalam pelaksanaan tugasnya. Isu strategis tersebut antara lain:

- Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
- Peningkatan mutu destinasi pariwisata
- Pemutakhiran data kunjungan wisatawan
- Peningkatan jaringan kerja sama promosi pariwisata
- Peningkatan pemahaman pemuda tentang radikalisme dan pengembangan wawasan kebangsaan
- Pemberdayaan kelompok sadar wisata
- Pengembangan sarana prasarana olah raga
- Pengembangan pembinaan usia dini atlet dan peningkatan SDM pelatih/wasit
- Pengembangan kemandirian wirausaha muda

- Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam bidang kebudayaan
- Pengembangan jaringan kerja sama promosi budaya..

D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi

Permasalahan utama yang dihadapi SKPD di Balikpapan terutama masalah anggaran dan sumber daya manusia. Pada tahun 2016 anggaran yang dimiliki pemerintah kota mengalami pemangkasan. Harga pasar di dunia untuk minyak bumi dan batu bara yang mengalami penurunan menjadi penyebab bantuan dari pemerintah pusat mengalami penurunan dan pemotongan.

Sedangkan untuk sumber daya manusia yang ada di Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan masih belum tersebar merata. Masih ada beberapa seksi yang kekurangan pegawai.

E. Struktur Organisasi

Berdasarkan rincian tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan adalah:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan bidang pemuda, olah raga, kebudayaan dan pariwisata. Serta tugas pembantuan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan kebijakan bidang pemuda, olah raga, kebudayaan dan pariwisata.
- Penyusunan program dan kegiatan bidang pemuda, olah raga, kebudayaan dan pariwisata.
- Penyusunan rencana induk pengembangan sumber daya kebudayaan dan pariwisata.
- Pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama bidang pemuda, olah raga, kebudayaan dan pariwisata.
- Penyelenggaraan pembinaan, pengawasan dan/atau pengelolaan pariwisata.

- Penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan bidang kepemudaan dan olah raga.
- Pelaksanaan pemberian layanan rekomendasi dan pengendalian perizinan bidang kebudayaan, pariwisata, kesenian, keolahragaan dan kepemudaan.
- Pembinaan dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian penyusunan program, pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian, rumah tangga kantor, perlengkapan, protokol, hubungan masyarakat, kearsipan dan surat menyurat serta evaluasi dan pelaporan. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas. Dalam melaksanakan tugasnya sekretariat mempunyai fungsi:

- Pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan dinas;
- Penyelenggaraan urusan ketatausahaan, kearsipan dan dokumentasi dalam rangka menunjang kelancaran tugas;
- Pengkoordinasian perencanaan, pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian dan umum;
- Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan inventaris kantor;
- Penyelenggaraan kehumasan dan keprotokolan;
- Pengkoordinasian bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- Pengoordinasian dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan;
- Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sekretariat terdiri dari 3 (tiga) sub bagian yang dipimpin oleh kepala sub bagian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Rincian tugas masing-masing sub bagian adalah sebagai berikut:

- a. Sub Bagian Perencanaan Program, mempunyai tugas sebagai berikut:
 - o Melaksanakan penyusunan rencana strategis dinas;

- Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan tahunan dinas;
 - Melaksanakan verifikasi internal usulan perencanaan program dan kegiatan dinas;
 - Melaksanakan supervisi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dinas;
 - Mengumpulkan dan menganalisa data hasil pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pemuda, olah raga, kebudayaan dan pariwisata;
 - Melaksanakan pengelolaan data dan dokumentasi pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
 - Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
 - Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) dinas;
 - Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas sebagai berikut:
- Melaksanakan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan;
 - Mengelola tertib administrasi perkantoran dan kearsipan;
 - Melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan;
 - Melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan mempersiapkan sarana prasarana kantor;
 - Menyusun rencana kebutuhan alat-alat kantor, barang inventaris kantor/rumah tangga;
 - Melaksanakan pelayanan administrasi perjalanan dinas;
 - Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan sarana, prasarana kantor dan pengelolaan inventarisasi barang;
 - Menyelenggarakan administrasi kepegawaian;
 - Menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai;
 - Menyiapkan dan memproses usulan pendidikan dan pelatihan pegawai;
 - Mempersiapkan penyelenggaraan bimbingan teknis tertentu dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai;

- o Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - c. Sub Bagian Keuangan, mempunyai tugas sebagai berikut:
 - o Menyusun rencana usulan kebutuhan anggaran keuangan;
 - o Mengkoordinir penyusunan RKA/DPA SKPD;
 - o Meneliti kelengkapan dan verifikasi Surat Permintaan Pembayaran (SPP);
 - o Melaksanakan sistem akuntansi pengelolaan keuangan SKPD;
 - o Menyiapkan Surat Perintah Membayar (SPM);
 - o Melaksanakan verifikasi harian atas penerimaan;
 - o Menyusun rekapitulasi penyerapan keuangan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan;
 - o Menyusun neraca SKPD;
 - o Mengkoordinir dan meneliti anggaran perubahan dinas;
 - o Menyusun laporan keuangan SKPD;
 - o Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Bidang Pemuda dan Olah Raga
- Bidang Pemuda dan Olah Raga mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pembangunan, pengelolaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian bidang kepemudaan dan olah raga. Bidang Pemuda dan Olah Raga dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Dinas. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang Pemuda dan Olah Raga menyelenggarakan fungsi:
- Penyusunan perencanaan program dan kegiatan di bidang pemuda dan olahraga;
 - Pelaksanaan kebijakan di bidang pemuda dan olah raga;
 - Pembinaan, pengembangan, pengawasan dan pengendalian bidang kepemudaan dan olah raga;
 - Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengelolaan prasarana sarana olah raga, penyelenggaraan olah raga dan lembaga keolah ragaan;

- Pembangunan dan peningkatan prasarana sarana olah raga, pendidikan dan pelatihan keolah ragaan serta pengembangan IPTEK keolah ragaan;
- Pengembangan manajemen olah raga, kerja sama dan informasi keolah ragaan, kemitraan dengan masyarakat, industri dan kewirausahaan olah raga serta pembangunan dan pengembangan industri olah raga;
- Pembinaan atlet, pelatih, manager dan pembina olah raga serta pengaturan sistem penganugerahan, penghargaan dan kesejahteraan pelaku olah raga;
- Pemberdayaan dan pemasyarakatan olah raga;
- Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bidang Pemuda dan Olah Raga membawahi seksi yang dikepalai oleh Kepala Seksi dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Adapun masing-masing seksi tersebut adalah:

- a. Seksi Pembinaan Kepemudaan, mempunyai tugas:
 - o Menyusun program dan kegiatan pembinaan kepemudaan;
 - o Melaksanakan pembinaan dan pengawasan organisasi kepemudaan;
 - o Menyusun kriteria dan standarisasi lembaga kepemudaan, pengembangan kapasitas dan kompetensi organisasi kepemudaan;
 - o Melaksanakan fasilitasi pengembangan manajemen organisasi kepemudaan, peningkatan wawasan dan kreatifitas dalam pemanfaatan potensi pemuda;
 - o Melaksanakan fasilitasi dan pembinaan kegiatan organisasi kepemudaan;
 - o Melaksanakan pembinaan pendidikan dan latihan di bidang kepemudaan;
 - o Melaksanakan fasilitasi penganugerahan prestasi pemuda;
 - o Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- b. Seksi Pembinaan Olah Raga, mempunyai tugas:
- Menyusun program dan kegiatan di bidang pembinaan keolahragaan;
 - Melaksanakan pembinaan pengelolaan olah raga dan tenaga keolahragaan;
 - Melaksanakan pembinaan pengembangan prestasi olah raga termasuk olah raga unggulan;
 - Melaksanakan pembinaan pengaturan pengawasan terhadap pelaksanaan norma dan standar di bidang olah raga;
 - Melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan anggaran/dana olah raga;
 - Melaksanakan kemitraan dengan masyarakat, industri dan kewirausahaan olah raga untuk pengembangan industri olah raga;
 - Melaksanakan pembinaan atlit, pelatih, manajer dan pembina olah raga serta pengaturan sistem penganugerahan, penghargaan dan kesejahteraan pelaku olah raga;
 - Menyelenggarakan pekan dan kejuaraan olah raga;
 - Melaksanakan pengelolaan data dan informasi keolahragaan;
 - Melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang keolahragaan untuk meningkatkan profesionalisme atlit;
 - Melaksanakan pemberdayaan dan pemasyarakatan olahraga;
 - Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Olah Raga, mempunyai tugas:
- Menyusun program dan kegiatan di bidang sarana dan prasarana olah raga;
 - Menyelenggarakan pengawasan, pengendalian dan atau pembangunan/pengembangan sarana dan prasarana olah raga;
 - Melaksanakan pemeliharaan, perawatan prasarana dan sarana olah raga;
 - Melaksanakan pengelolaan prasarana dan sarana olah raga;
 - Melaksanakan inventarisasi prasarana dan sarana olah raga;

- o Memberikan layanan izin pemanfaatan sarana dan prasarana olah raga;
- o Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan urusan bidang kebudayaan yang meliputi cagar budaya, pembinaan seni budaya dan pengembangan serta pelestarian seni budaya. Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung pada Kepala Dinas. Bidang Kebudayaan membawahkan seksi yang dipimpin oleh seorang kepala seksi dan bertanggung jawab pada kepala bidang. Untuk melaksanakan tugasnya, Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan program dan kegiatan Bidang Kebudayaan;
- Pelaksanaan pembinaan lembaga kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan lembaga adat;
- Pelaksanaan pemeliharaan, perawatan dan pengamanan aset atau benda seni (karya seni) dan budaya;
- Pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pengiriman dan penerimaan delegasi asing dibidang kesenian;
- Pelaksanaan pelayanan penerbitan rekomendasi pengiriman misi kesenian dalam rangka kerja sama luar negeri skala kota;
- Penetapan kriteria dan prosedur penyelenggaraan festival, pameran dan lomba tingkat kota;
- Penyelenggaraan pembinaan kesenian dan pelaksanaan pembentukan dan/atau pengelolaan pusat kegiatan kesenian serta apresiasi seni tradisional dan non tradisional;
- Pembinaan, pengendalian dan pengawasan dan/atau pelaksanaan penulisan sejarah lokal dan sejarah kebudayaan daerah dan pemahaman sejarah nasional, sejarah wilayah, sejarah lokal;
- Pelaksanaan perlindungan, pemeliharaan dan pemanfaatan benda cagar budaya/situs warisan budaya dunia;

- Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- a. Seksi Cagar Budaya. Tugas dari seksi ini adalah:
 - o Menyusun program dan kegiatan seksi cagar budaya
 - o Melaksanakan pengawasan, perlindungan, pemeliharaan dan pemanfaatan benda cagar budaya/situs;
 - o Melaksanakan inventarisasi, registrasi dan pengusulan penetapan benda cagar budaya/situs;
 - o Melaksanakan pemberian layanan izin survey dan pengangkatan benda cagar budaya/situs bawah air;
 - o Melaksanakan pengembangan dan pemanfaatan museum, penambahan dan penyelamatan koleksi museum;
 - o Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi;
 - o Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai peraturan.
- b. Seksi Pembinaan Seni Budaya. Tugas dari seksi ini adalah:
 - o Menyusun program dan kegiatan pembinaan seni budaya;
 - o Melaksanakan pendataan, pengawasan dan pengendalian usaha bidang perfilman, perusahaan persewaan dan penjualan rekaman video;
 - o Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengiriman dan penerimaan delegasi asing di bidang kesenian;
 - o Menyiapkan bahan penyusunan kinerja dan prosedur penyelenggaraan festival, pameran dan lomba seni tingkat kota;
 - o Penyelenggarakan festival seni budaya;
 - o Melaksanakan proses administrasi penerbitan rekomendasi pengiriman misi kesenian dalam rangka kerjasama luar negeri;
 - o Mengusulkan pemberian penghargaan kepada seniman yang telah berjasa kepada bangsa dan negara;
 - o Melaksanakan pembinaan seni dan budaya, pembentukan dan/atau pengelolaan pusat kegiatan kesenian serta apresiasi seni tradisional dan non tradisional;

- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan.
- c. Seksi Pengembangan dan Pelestarian Seni Budaya, mempunyai tugas:
 - Menyusun program dan kegiatan pengembangan dan pelestarian seni budaya;
 - Melaksanakan pembinaan lembaga kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan lembaga adat;
 - Melaksanakan pengembangan jaringan informasi kebudayaan, peningkatan kemitraan dengan berbagai pihak terkait, lembaga adat dan masyarakat;
 - Melaksanakan kajian seni dan budaya daerah;
 - Melaksanakan pembinaan, pengendalian dan pengawasan dan/atau pelaksanaan penulisan sejarah lokal dan sejarah kebudayaan daerah;
 - Melaksanakan pembinaan pemahaman nilai-nilai sejarah kebudayaan dan nilai-nilai tradisional;
 - Melaksanakan penggalian potensi sejarah dan nilai-nilai tradisional;
 - Melaksanakan penyusunan data dan informasi sejarah lokal, sejarah kebudayaan dan nilai-nilai tradisional;
 - Melaksanakan pengelolaan, perawatan dan pengamanan aset atau benda kesenian (karya seni) milik pemerintah kota;
 - Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas pengaturan, pengembangan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan urusan kepariwisataan. Bidang Pariwisata dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas. Di dalam Bidang Pariwisata terdapat 3 (tiga) seksi yang dipimpin oleh kepala seksi dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Bidang Pariwisata mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan bidang kepariwisataan;

- Penyusunan program dan kegiatan kepariwisataan;
 - Penyusunan rencana induk pengembangan pariwisata;
 - Pembinaan, pengawasan dan pengendalian obyek wisata, kegiatan hiburan untuk tujuan wisata dan kegiatan wisata lainnya;
 - Pelaksanaan pengembangan sistem informasi kepariwisataan;
 - Pelaksanaan kebijakan nasional dan provinsi serta penetapan kebijakan kota dalam penerapan standarisasi bidang pariwisata;
 - Pelaksanaan pembinaan usaha dan penyelenggaraan usaha pariwisata;
 - Pelaksanaan pemasaran/promosi pariwisata;
 - Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian izin usaha kepariwisataan;
 - Pengelolaan dan pengembangan sistem informasi pariwisata;
 - Pelaksanaan penggalan potensi dan pengembangan pariwisata;
 - Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang kepariwisataan;
 - Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai peraturan yang berlaku.
- a. Seksi Pendataan dan Pengawasan mempunyai tugas:
- o Menyusun program dan kegiatan seksi pendataan dan pengawasan;
 - o Melaksanakan pendataan dan pengawasan obyek wisata, prasarana dan sarana penunjang pariwisata;
 - o Menyusun rencana induk pengembangan pariwisata;
 - o Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan pariwisata;
 - o Melaksanakan pendataan dan pelaporan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara;
 - o Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kepariwisataan;
 - o Melaksanakan pengawasan dan pengendalian izin usaha kepariwisataan;
 - o Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi;
 - o Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan/atasan sesuai peraturan yang berlaku.

- b. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan mempunyai tugas:
- Menyusun rencana program dan kegiatan seksi pemasaran dan penyuluhan pariwisata;
 - Menyusun dan menyediakan bahan informasi dan promosi pariwisata;
 - Menyelenggarakan sosialisasi sadar wisata dan menjalin kemitraan;
 - Menyusun rencana pemasaran pariwisata, partisipasi dan penyelenggaraan pameran/event pariwisata;
 - Menyelenggarakan widya wisata dan kerjasama promosi dan pemasaran pengembangan destinasi pariwisata;
 - Melaksanakan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan perwakilan promosi dan pemasaran pengembangan destinasi pariwisata;
 - Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi;
 - Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai peraturan yang berlaku.
- c. Seksi Bina Jasa dan Sarana Pariwisata, mempunyai tugas:
- Menyusun rencana program dan kegiatan seksi bina jasa dan sarana pariwisata;
 - Melaksanakan pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana pariwisata;
 - Melaksanakan pembinaan usaha dan penyelenggaraan usaha kepariwisataan;
 - Melaksanakan penggalian potensi wisata untuk meningkatkan daya tarik wisatawan;
 - Melaksanakan pengelolaan obyek wisata milik pemerintah;
 - Melaksanakan pembinaan dalam rangka peningkatan potensi dan daya tarik wisata;
 - Melaksanakan pembangunan, pemeliharaan dan perawatan obyek wisata milik pemerintah kota;
 - Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi;
 - Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai peraturan yang berlaku.

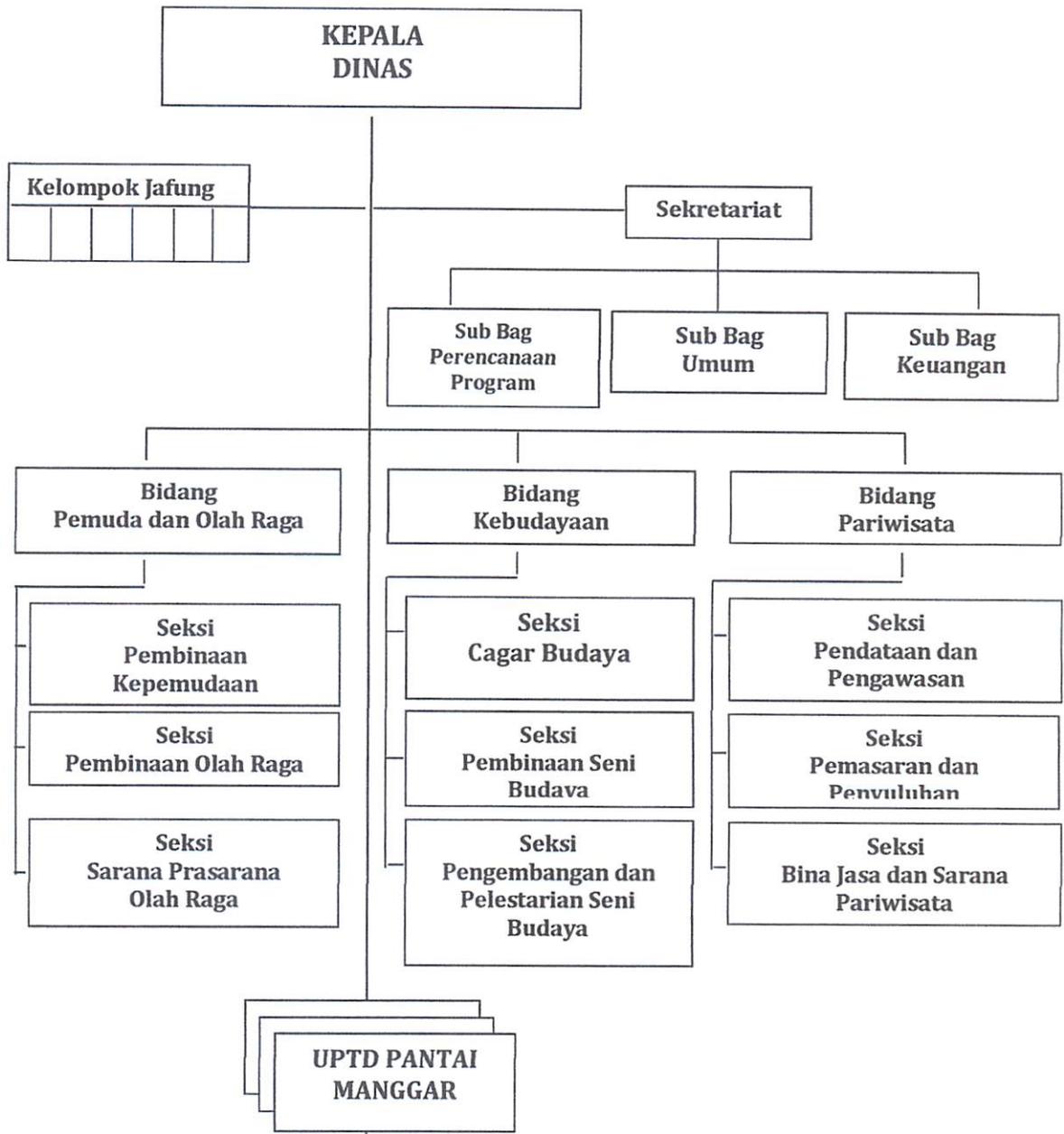
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Unit Pelaksana Teknis Dinas adalah unsur pelaksana teknis operasional dinas yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis, uraian tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan diatur tersendiri dalam Peraturan Walikota.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan sesuai dengan keahlian dan/atau keterampilan tertentu yang bersifat mandiri. Terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang dapat dibagi dalam berbagai kelompok sesuai sifat dan keahliannya. Setiap kelompok dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional serta rincian tugas diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota
Balikpapan



F. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2016 sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan terbagi menjadi PNS, THL dan Tenaga Bantuan. Jumlah PNS yang ada sebanyak 39 orang, 1 orang THL dan 24 Tenaga Bantuan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan mempunyai visi **“Terwujudnya Balikpapan sebagai daerah tujuan wisata unggulan berbasis budaya multi etnis dan berwawasan lingkungan serta memberdayakan potensi pemuda dan olah raga produktif, inovatif dan persentatif”**.

Dari visi dijabarkan menjadi misi. Misi yang dimiliki Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan adalah:

1. Peningkatan kualitas SDM aparatur
2. Pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan
3. Pengembangan seni budaya multi etnis berkarakteristik Balikpapan dan bingkai budaya Kalimantan Timur
4. Pengembangan peran serta kepemudaan
5. Pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga.

Setelah menetapkan misi dinas maka diturunkan dalam tujuan. Tujuan dan yang dimiliki adalah:

1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM)/aparatur
2. Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
3. Meningkatnya kualitas kebudayaan berkarakteristik Balikpapan dan melestarikan budaya Kalimantan Timur
4. Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan
5. Meningkatnya prestasi olah raga dan pembangunan sarana olah raga

Berdasarkan perjanjian kinerja 2016 yang telah ditanda tangani Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata dengan Walikota Balikpapan, ditetapkan 7 sasaran strategis dan 17 indikator kinerja.

Adapun sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan tahun 2016 adalah:

1. Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan
2. Meningkatnya kualitas dan prestasi olahraga

3. Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi
4. Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di Kota Balikpapan
5. Meningkatnya upaya pelestarian/pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata
7. Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan.

Dengan rincian indikator kinerja masing-masing sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan	Jumlah organisasi kepemudaan aktif	2 OKP
Meningkatnya kualitas dan prestasi olahraga	Jumlah organisasi cabang olahraga	52
	Jumlah prestasi olahraga	44 Cabor
	Tingkat internasional	8
	Tingkat nasional	30
	Tingkat regional	50
Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi	Jumlah klub olahraga tradisional	43 Cabor
Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di kota Balikpapan	Jumlah grup seni dan budaya	10 Grup
	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	12 Festival
	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	10
	Jumlah sarana gedung seni dan budaya	5
	Jumlah benda, situs dan kawasan	111

	cagar budaya yang dilestarikan	
Meningkatnya upaya pelestarian/pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan	Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	14 Tarian, 15 Lagu, 35 Grup
Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	Jumlah wisatawan nusantara	3.044.393 Orang
	Jumlah wisatawan mancanegara	35.532 Orang
	Jumlah destinasi/obyek wisata	28 Obyek
Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	1.114

Untuk mewujudkan sasaran strategi dengan seluruh indikator diatas, Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan melaksanakan 18 program dan 71 kegiatan sebagai mana termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan tahun 2016.

Program dan kegiatan yang dimiliki dinas pada tahun 2016 untuk mendukung sasaran tersebut adalah:

1. Program pengembangan nilai budaya
 - a. Pelatihan seni tari dan musik kota Balikpapan
2. Program pengelolaan kekayaan budaya
 - a. Pesta rakyat dan pawai budaya dalam rangka hari jadi kota Balikpapan
 - b. Pagelaran kesenian pada syukuran peringatan hari jadi kota Balikpapan dan HUT Republik Indonesia
 - c. Pembinaan seni budaya di kota Balikpapan
 - d. Pesona seni budaya kota Balikpapan
 - e. Pembuatan dokumentasi seni tari dan musik kota Balikpapan
 - f. Penyusunan buku sejarah kota Balikpapan
3. Program pengelolaan keragaman budaya
 - a. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah

- b. Festival seni budaya dan promosi luar daerah
- c. Mengikuti festival seni budaya dalam daerah
- 4. Program pelestarian benda cagar budaya
 - a. Operasional juru pelihara benda cagar budaya
 - b. Pengadaan papan himbauan benda cagar budaya
 - c. Lawatan sejarah benda cagar budaya
 - d. Pemeliharaan dan rehabilitasi benda cagar budaya kota Balikpapan
 - e. Gerakan perlindungan KHI komunal berbasis pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional
 - f. Registrasi cagar budaya kota Balikpapan
 - g. Pameran buku dan brosur cagar budaya
- 5. Program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda
 - a. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- 6. Program peningkatan peran serta kepemudaan
 - a. Pembinaan peserta Jambore Pemuda Indonesia (JPI) dan pengiriman Bhakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP)
 - b. Peringatan hari sumpah pemuda
 - c. Pemilihan pemuda pelopor
 - d. Pelatihan dan pembinaan calon anggota Paskibraka
 - e. Pelaksanaan jambore pemuda daerah dan seleksi pemuda sarjana penggerak pembangunan pedesaan
 - f. Pembinaan pemuda prestasi kota Balikpapan
- 7. Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga
 - a. Penyelenggaraan peringatan hari olahraga nasional
- 8. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
 - a. Penyelenggaraan kejuaraan nasional panco
 - b. Penyelenggaraan lomba perahu naga dalam rangka HUT kota Balikpapan
 - c. Penyelenggaraan senam massal lansia (SELABA)
 - d. Turnamen olahraga bagi penyandang cacat kota Balikpapan
 - e. Kejuaraan bulu tangkis kota Balikpapan
 - f. Penyelenggaraan tennis gembira
 - g. Kejuaraan panjat tebing kota Balikpapan

- h. Buku profile juara olah raga dan kepemudaan kota Balikpapan
- i. Penyelenggaraan olah raga tradisional paraga
- 9. Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga
 - a. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga
- 10. Program pengembangan pemasaran pariwisata
 - a. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri
 - b. Cetak brosur informasi pariwisata dan souvenir
 - c. Pemutakhiran website pariwisata dan operasional Tourist Information Center (TIC) bandara Sepinggang Balikpapan
 - d. Operasional Balikpapan Tourism Board (BTB)
 - e. Produksi film pariwisata daerah Balikpapan
- 11. Program pengembangan destinasi Balikpapan
 - a. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
 - b. Pembuatan papan himbauan/pengumuman untuk obyek-obyek wisata kota Balikpapan
 - c. Pengawasan jasa usaha pariwisata Balikpapan
 - d. Pelatihan pelayanan dan sertifikasi kompetensi bagi karyawan hotel kota Balikpapan
- 12. Program pengembangan kemitraan
 - a. Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata
- 13. Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata
 - a. Pemilihan dan pembinaan putra dan putri duta wisata manuntung kota Balikpapan
 - b. Pengamanan hari libur/besar nasional di kawasan pantai Manggar Segara Sari
 - c. Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) pantai Manggar Segara Sari
 - d. Pengumpulan data usaha pariwisata kota Balikpapan
 - e. Pengumpulan data jumlah wisatawan dan data kunjungan obyek wisata di Balikpapan
 - f. Operasional tim pemeriksa lapangan untuk penerbitan izin/rekomendasi surat izin usaha kepariwisataan
 - g. Operasional putra dan putri duta wisata.

		kawasan cagar budaya yang dilestarikan	
5	Meningkatnya upaya pelestarian/pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan	Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	14 tarian, 15 lagu, 35 grup
6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	Jumlah wisatawan nusantara	3.044.393 orang
		Jumlah wisatawan mancanegara	35.532 orang
		Jumlah destinasi/obyek wisata	28 obyek
7	Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	1.114

C. Perjanjian Kinerja

Setelah Rencana Kinerja Utama (RKT) dibuat, maka disusunlah Renja, RKA dan DPA. Setelah terbit DPA dibuatlah Perjanjian Kinerja yang merupakan kesepakatan antara Walikota dengan Kepala Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan atas kinerja terukur dengan sumber daya yang ada.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah organisasi kepemudaan aktif	2 OKP
2	Meningkatnya kualitas dan prestasi olahraga	Jumlah organisasi cabang olahraga	52
		Jumlah prestasi olahraga	44 cabor lokal
		Tingkat internasional	8

B. Rencana Kinerja Tahunan

Sebagai acuan awal perencanaan program dan kegiatan di tahun 2016, dibuatlah rencana kinerja tahunan.

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahunan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Jumlah organisasi kepemudaan aktif	2 OKP
2	Meningkatnya kualitas dan prestasi olahraga	Jumlah organisasi cabang olahraga	52
		Jumlah prestasi olahraga	44 cabor lokal
		Tingkat internasional	8
		Tingkat nasional	30
		Tingkat regional	50
3	Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi	Jumlah klub olah raga tradisional	43 cabor (termasuk penyandang cacat)
4	Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di kota Balikpapan	Jumlah grup seni dan budaya	10 grup
		Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	12 festival
		Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	10
		Jumlah sarana gedung seni dan budaya	5
		Jumlah benda, situs dan	111

		Tingkat nasional	30
		Tingkat regional	50
3	Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi	Jumlah klub olah raga tradisional	43 cabor (termasuk penyandang cacat)
4	Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di kota Balikpapan	Jumlah grup seni dan budaya	10 grup
		Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	12 festival
		Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	10
		Jumlah sarana gedung seni dan budaya	5
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	111
5	Meningkatnya upaya pelestarian/pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan	Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	14 tarian, 15 lagu, 35 grup
6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	Jumlah wisatawan nusantara	3.044.393 orang
		Jumlah wisatawan mancanegara	35.532 orang
		Jumlah destinasi/obyek wisata	28 obyek
7	Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	1.114

Program	Anggaran (Rp)	Ket
Pelayanan administrasi perkantoran	3.270.997.300	
Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	413.886.350	
Peningkatan disiplin aparatur	24.500.000	
Pengelolaan hibah dan bantuan sosial	15.450.000	
Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	18.551.000	
Pengembangan nilai budaya	160.170.000	
Pengelolaan kekayaan budaya	1.764.285.000	
Pengelolaan keragaman budaya	1.138.000.000	
Pelestarian benda cagar budaya	1.296.150.000	
Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda	129.150.000	
Peningkatan peran serta kepemudaan	2.395.001.000	
Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	228.282.000	
Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	1.788.003.000	
Peningkatan sarana dan prasarana olahraga	1.474.750.000	
Pengembangan pemasaran pariwisata	8.023.040.000	
Pengembangan destinasi pariwisata	3.903.475.000	
Pengembangan kemitraan	189.400.000	
Pembinaan dan pengembangan obyek wisata	1.938.780.000	
TOTAL	28.172.220.650	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Tabel III.1

No	Indikator Kinerja	Capaian 2015	2016			Target akhir Renstra	Capaian s.d 2016 terhadap 2016
			Target	Realisasi	%		
1	Jumlah organisasi kepemudaan aktif	57	57	57	100	57	57
2	Jumlah organisasi cabang olahraga	48	52	49	94	52	49
3	Jumlah prestasi olahraga	24	44	24	55	44	24
4	Tingkat internasional	7	8	7	88	8	7
5	Tingkat nasional	22	30	22	73	30	22
6	Tingkat regional	21	50	22	44	50	22
7	Jumlah klub olah raga tradisional	43	43	43	100	43	43
8	Jumlah grup seni dan budaya	158	10	165	100	165	165
9	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	6	12 Festival	12 Festival	100	12 Festival	12 Festival
10	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	8	10	10	100	10	10
11	Jumlah sarana gedung seni dan budaya	3	5	5	100	5	5

12	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	111	111	111	100	111	111
13	Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	14 Tarian, 15 Lagu, 35 Grup	14 Tarian, 15 Lagu, 35 grup	14 Tarian, 15 Lagu, 35 grup	100	14 Tarian, 15 Lagu, 35 grup	14 Tarian, 15 Lagu, 35 grup
14	Jumlah wisatawan nusantara	2.927.301	3.044.393	3.443.747	113	3.044.393	3.443.747
15	Jumlah wisatawan mancanegara	34.165	35.532	207.234	583	35.532	207.169
16	Jumlah destinasi/obyek wisata	23	28	28	100	28	28
17	Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	893	1.114	1.114	100	1.114	1.114

B. Analisis Capaian Kinerja

1. Sasaran : Meningkatnya Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan

Tabel III.1.1 Target dan Realisasi Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah organisasi kepemudaan aktif	57	57	100%

Untuk mewujudkan meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan, Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan selaku dinas yang membawahi bidang kepemudaan melakukan pembinaan terhadap remaja kota Balikpapan yang berprestasi.

Tabel III.1.2 Perbandingan Tahun 2015 dan 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
1	Jumlah organisasi kepemudaan aktif	OKP	57	57	57

Perbandingan realisasi indikator kinerja ini antara tahun 2015 dengan 2016 tidak mengalami peningkatan. Karena jumlah OKP yang ada tidak berubah.

Tabel III.1.3 Realisasi Kinerja Sampai Akhir Periode

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPMJD/Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
1	Jumlah organisasi kepemudaan aktif	OKP	57	57	100%

Sampai akhir periode RPJMD/Rencana Strategis (RENSTRA) antara target dan realisasi tingkat pencapaiannya 100%.

Permasalahan yang dihadapi adalah:

- Pada tahun 2016 terjadi penurunan anggaran disebabkan karena anggaran pemerintah yang mengalami defisit.
- Kurangnya koordinasi antara dinas dan OKP.
- Masih rendahnya minat pemuda untuk mengikuti kegiatan yang diadakan.
- Lamanya waktu pelaksanaan kegiatan.

Solusinya adalah:

- Mengoptimalkan ketersediaan dana yang ada.
- Mencari sponsor yang ingin ikut serta dalam kegiatan
- Promosi kepada masyarakat lebih ditingkatkan
- Mendesain waktu kegiatan agar lebih efisien, padat dan bermanfaat.

Tabel III.1.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan	100	99,97	Baik

Tahun 2016, anggaran awal yang dimiliki untuk mencapai sasaran ini sebesar Rp. 2.524.151.000,00 dan anggaran perubahan Rp. 1.143.181.373,00. Dengan penyerapan anggaran sebesar 1.142.631.373,00

Melihat dari capaian kinerja yang didapat dengan penyerapan anggaran, maka dapat dikatakan bahwa antara capaian dan anggaran selaras. Dimana dengan anggaran yang ada didapat hasil yang baik.

Untuk mencapai capaian kinerja sasaran ini, didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
 1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- b. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
 1. Pembinaan Peserta Jambore Pemuda Indonesia (JPI) dan pengiriman Bhakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP)
 2. Peringatan hari sumpah pemuda
 3. Pemilihan pemuda pelopor
 4. Pelatihan dan pembinaan calon anggota Paskibraka
 5. Pelaksanaan jambore pemuda daerah dan seleksi pemuda sarjana penggerak pembangunan pedesaan
 6. Pembinaan pemuda prestasi kota Balikpapan.

2. Sasaran: Meningkatnya Kualitas Dan Prestasi Olahraga

Tabel III.2.1 Target dan Realisasi Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah organisasi cabang olahraga	52	49	94
Jumlah prestasi olahraga	44	24	55
Tingkat internasional	8	7	88
Tingkat nasional	30	22	73
Tingkat regional	50	22	44

Pada sasaran ini lebih difokuskan pada pembinaan atlet olah raga. Kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi dan mencari bibit baru dalam dunia olah raga. Baik dengan mengadakan kompetisi atau pertandingan dalam daerah maupun mengikuti pertandingan diluar daerah.

Tabel III.2.2 Perbandingan Tahun 2015 dan 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
1	Jumlah organisasi cabang olahraga	Cabor	52	48	49
2	Jumlah prestasi olahraga	Cabor	44	24	24
3	Tingkat internasional	Cabor	8	7	7
4	Tingkat nasional	Cabor	30	22	22
5	Tingkat regional	Cabor	50	21	22

Untuk realisasi antara tahun 2015 dan 2016 dari enam indikator hanya ada dua yang mengalami kenaikan. Sedangkan sisanya tetap sama seperti tahun sebelumnya.

Tabel III.2.3 Realisasi Kinerja Sampai Akhir Periode

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPMJD/Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
1	Jumlah organisasi cabang olahraga	Cabor	52	49	94
2	Jumlah prestasi olahraga	Cabor	44	24	55
3	Tingkat internasional	Cabor	8	7	88
4	Tingkat nasional	Cabor	30	22	73
5	Tingkat regional	Cabor	50	22	44

Sampai akhir tahun periode RPJMD/Rencana Strategis (RENSTRA), masih ada target yang belum tercapai seluruhnya.

Permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Kurangnya pembinaan olahraga

- b. Kurangnya latihan di luar atau turnamen
- c. Kurangnya dukungan alat yang digunakan atlet
- d. Kurangnya dukungan dari pemerintah.
- e. Karena anggaran terbatas maka tidak semua cabang olahraga bisa terakomodir setiap tahun.

Solusinya:

- a. Perlunya pembinaan yang berkelanjutan
- b. Seringnya diadakan atau mengikuti perlombaan atau turnamen
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- d. Perlunya dana pembinaan yang memadai.

Tabel III.2.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Kualitas Dan Prestasi Olahraga	70,80%	64,52%	Cukup

Anggaran awal untuk mencapai sasaran ini sebesar Rp. 2.693.215.000,00 dan anggaran perubahan menjadi sebesar Rp. 1.971.254.100,00. Terealisasi sebesar Rp. 1.927.880.450,00.

Untuk mencapai sasaran tersebut didukung program dan kegiatan:

- a. Program pengembangan kebijakan dan manajemen olah raga
 - 1. Penyelenggaraan peringatan hari olah raga.
- b. Program pembinaan dan pengembangan olah raga
 - 1. Penyelenggaraan kejuaraan nasional panco
 - 2. Kejuaraan bulu tangkis kota Balikpapan
 - 3. Kejuaraan panjat tebing kota Balikpapan
 - 4. Buku profil juara olah raga dan kepemudaan kota Balikpapan
- c. Program peningkatan sarana dan prasarana olah raga
 - 1. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olah raga.

3. Sasaran: Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi

Tabel III.3.1 Target dan Realisasi Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah klub olah raga tradisional	43	43	100

Sasaran ini difokuskan pada pembinaan atlet olah raga tradisional dan rekreasi. Di Balikpapan belum ada cabor yang membawahi olah raga tradisional. Hanya berbentuk klub-klub saja.

Tabel III.3.2 Perbandingan Tahun 2015 dan 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
1	Jumlah klub olah raga tradisional	Klub	43	43	43

Jumlah klub olah raga tradisional pada tahun 2016 tidak mengalami kenaikan. Dari berjumlah 43 klub di tahun 2015. Dan tetap sejumlah 43 di tahun 2016.

Tabel III.3.3 Realisasi Kinerja Sampai Akhir Periode

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPMJD/Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
1	Jumlah klub olah raga tradisional	Klub	43	43	100

Sampai dengan akhir tahun periode RPJMD/Rencana Strategis (RENSTRA), jumlah klub olah raga tradisional sebanyak 43 yang terdaftar di dinas. Permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target pada sasaran ini adalah:

- a. Belum semua klub yang ada dikota Balikpapan dapat terdata
- b. Tempat latihan belum tersedia
- c. Forum/organisasi induk belum dilaksanakan sesuai fungsinya
- d. Alat-alat/perlengkapan belum tersedia

Solusinya adalah:

- a. Dilaksanakannya pendataan di setiap kecamatan

- b. Perlu koordinasi untuk anggaran tempat latihan
- c. Perlu koordinasi ulang dengan forum/organisasi
- d. Pembelian alat-alat perlengkapan latihan.

Tabel III.3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi	100%	33,53%	Kurang

Anggaran awal yang dimiliki sasaran ini sebesar Rp. 797.820.000,00. Mengalami perubahan anggaran menjadi Rp. 324.700.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 275.644.574,00. Perubahan ini disebabkan adanya pengurangan anggaran.

Untuk mencapai target pada sasaran ini didukung dengan program dan kegiatan:

Program pembinaan dan pengembangan olah raga

1. Penyelenggaraan lomba perahu naga dalam rangka HUT kota Balikpapan
2. Penyelenggaraan senam massal lansia (SELABA)
3. Turnamen olah raga bagi penyandang cacat kota Balikpapan
4. Penyelenggaraan tennis gembira
5. Penyelenggaraan olah raga tradisional paraga.

4. **Sasaran: Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di kota Balikpapan**

Tabel III.4.1 Target dan Realisasi Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah grup seni dan budaya	10	165	1650
Jumlah penyelenggaraan festival seni	12 Festival	12 Festival	100

dan budaya			
Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	10	10	100
Jumlah sarana gedung seni dan budaya	5	5	100
Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	111	111	100

Balikpapan merupakan kota yang multi etnis. Hampir semua suku ada di Balikpapan. Sehingga menjadikan Balikpapan sebagai kota dengan banyak ragam budaya. Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan sebagai dinas yang menanungi kebudayaan melakukan pembinaan terhadap grup, paguyuban dan sanggar seni yang ada. Selain itu sebagai salah satu kota yang memiliki latar belakang sejarah perjuangan, Balikpapan juga memiliki benda, situs dan kawasan cagar budaya yang patut dilestarikan.

Tabel III.4.2 Perbandingan Tahun 2015 dan 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
1	Jumlah grup seni dan budaya	Grup	10	158	165
2	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	12	6	12
3	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Sarana	10	8	10
4	Jumlah sarana gedung seni dan budaya	Gedung	5	3	5
5	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Benda	111	111	111

Membandingkan antara realisasi tahun 2015 dan 2016 ada beberapa indikator yang mengalami kenaikan.

Tabel III.4.3 Realisasi Kinerja Sampai Akhir Periode

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPMJD/Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
1	Jumlah grup seni dan budaya	Grup	10	165	1650
2	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival	12	12	100
3	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Sarana	10	10	100
4	Jumlah sarana gedung seni dan budaya	Gedung	5	5	100
5	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Benda	111	111	100

Sampai akhir periode RPJMD/Rencana Strategis (RENSTRA), semua target untuk sasaran ini dapat tercapai 100%. Bahkan ada yang melebihi target. Seperti jumlah grup seni dan budaya. Pada target ditetapkan hanya sejumlah 10 grup. Pada kenyataannya dapat mencapai 165 grup.

Permasalahan yang dihadapi adalah:

- a. Kurangnya anggaran
- b. Status kepemilikan lahan
- c. Belum ada perda khusus yang mengatur tentang benda cagar budaya
- d. Tidak ada bantuan alat kesenian
- e. Tidak semua sanggar seni dapat ditampilkan karena keterbatasan anggaran
- f. Pembebasan lahan untuk gedung MICE yang masih terhambat
- g. Gedung kesenian yang ada lokasinya tidak dapat dijangkau dengan transportasi umum.

Solusinya:

- a. Pembebasan lahan yang terdapat benda cagar budaya
- b. Mengusulkan pembuatan perda yang mengatur tentang benda cagar budaya
- c. Menganggarkan bantuan alat kesenian untuk sanggar seni
- d. Menambahkan anggaran untuk penampilan kesenian sanggar-sanggar seni
- e. Mengusulkan jalur trayek angkutan umum yang melewati gedung kesenian.

Tabel III.4.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
	Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di kota Balikpapan	410	65.66	Baik

Anggaran awal yang dimiliki untuk mencapai target pada sasaran ini sebesar Rp. 3.220.955.000,00. Diubah menjadi Rp. 1.740.830.500,00. Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.720.215.500,00.

Sasaran ini didukung program dan kegiatan:

- a. Program pengembangan nilai budaya
 1. Pelatihan seni tari dan musik kota Balikpapan
- b. Program pengelolaan kekayaan budaya
 1. Pesta rakyat dan pawai budaya dalam rangka hari jadi kota Balikpapan
 2. Pagelaran kesenian pada syukuran peringatan hari jadi kota Balikpapan dan HUT RI
 3. Pembinaan seni budaya di kota Balikpapan
 4. Pesona seni budaya kota Balikpapan
 5. Pembuatan dokumentasi seni tari dan musik kota Balikpapan
 6. Penyusunan buku sejarah kota Balikpapan.
- c. Program pelestarian benda cagar budaya
 1. Operasional juru pelihara benda cagar budaya kota Balikpapan
 2. Pengadaan papan himbauan benda cagar budaya
 3. Lawatan sejarah benda cagar budaya

4. Pemeliharaan dan rehabilitasi benda cagar budaya kota Balikpapan
5. Gerakan perlindungan HKI komunal berbasis pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional
6. Registrasi cagar budaya kota Balikpapan
7. Pameran buku dan brosur cagar budaya

5. Sasaran: Meningkatnya upaya pelestarian/pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan

Tabel III.5.1 Target dan Realisasi Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	14 tarian 15 lagu 35 grup	14 tarian 15 lagu 35 grup	100

Sebagai kota yang memiliki banyak ragam budaya, maka Balikpapan tidak memiliki seni budaya yang khas. Oleh karena itu Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata mencoba mengajak kepada sanggar-sanggar seni dan masyarakat untuk menciptakan kesenian yang berciri khas Balikpapan. Selain itu Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata memperkenalkan budaya dan kesenian yang ada sebagai ciri khas kota Balikpapan dengan mengikuti festival dan karnaval di dalam dan luar daerah.

Tabel III.5.2 Perbandingan Tahun 2015 dan 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
1	Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	Tarian Lagu Grup	14 15 35	14 15 35	14 15 35

Dalam pencapaian target antara tahun 2015 dan 2016 tidak ada perubahan. Dikarenakan memang tidak ada penambahan baik dari jumlah tarian, lagu maupun grup. Dikarenakan tidak mudah untuk menciptakan lagu atau tarian yang berciri khas Balikpapan yang dapat diakui oleh semua suku yang ada.

Tabel III.5.3 Realisasi Kinerja Sampai Akhir Periode

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPMJD/Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
1	Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	Tarian Lagu Grup	14 15 35	14 15 35	100

Sampai akhir periode Rencana Strategis (RENSTRA), target yang dicapai sebesar 100%.

Permasalahan yang dihadapi adalah:

- a. Belum terciptanya tarian seni budaya khas Balikpapan.
- b. Belum terdatanya seni tari dan budaya khas Balikpapan.
- c. Dalam menciptakan seni budaya khas Balikpapan tidak bisa dalam sekejap. Karena menyangkut suku-suku yang ada di Balikpapan sehinggaperlu diperhatikan sejarah kota Balikpapan.

Solusinya adalah:

- a. Mendorong minat grup seni dan sanggar-sanggar untuk menciptakan seni budaya khas Balikpapan
- b. Mengadakan kegiatan sebagai wadah kreatifitas sanggar seni dan budaya

Tabel III.5.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya upaya pelestarian/pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan	100	99.80	Baik

Anggaran awal yang dimiliki sebesar Rp. 1.138.000.000,00 dan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 583.365.200,00. Realisasi anggaran sebesar Rp. 582.181.100,00.

Sasaran ini didukung program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program pengelolaan keragaman budaya
 - a. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah

- b. Festival seni budaya dan promosi luar daerah
- c. Mengikuti festival seni budaya dan promosi luar daerah.

6. Sasaran: Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata

Tabel III.6.1 Target dan Realisasi Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah wisatawan nusantara	3.044.393	3.443.747	113
Jumlah wisatawan manca negara	35.532	207.234	583
Jumlah destinasi/obyek wisata	28	28	100

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Balikpapan adalah dari sektor pariwisata. Pariwisata di Balikpapan berupa wisata lingkungan, wisata budaya, wisata bahari, wisata alam, wisata pendidikan, wisata belanja dan wisata olah raga.

Tabel III.6.2 Perbandingan Tahun 2015 dan 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
1	Jumlah wisatawan nusantara	Orang	3.044.393	2.927.301	3.443.747
2	Jumlah wisatawan manca negara	Orang	35.532	34.165	207.234
3	Jumlah destinasi/obyek wisata	Obyek	28	23	28

Realisasi antara tahun 2015 dengan 2016 mengalami kenaikan pada masing-masing indikator kinerja. Disebabkan karena tingkat kunjungan wisatawan, baik lokal maupun manca negara meningkat.

Tabel III.6.3 Realisasi Kinerja Sampai Akhir Periode

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPMJD/Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
1	Jumlah wisatawan nusantara	Orang	3.044.393	3.443.747	113
2	Jumlah wisatawan manca negara	Orang	35.532	207.234	583
3	Jumlah destinasi/obyek wisata	Obyek	28	28	100

Pada akhir periode Rencana Strategis (RENSTRA), target yang ada dapat tercapai. Ketercapaian ini berkat promosi-promosi yang diadakan oleh Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata.

Masalah yang dihadapi adalah:

- a. Anggaran yang masih kurang untuk mempromosikan tempat-tempat wisata.
- b. Obyek wisata yang masih kurang
- c. Masih kurangnya inovasi dalam membuat obyek wisata

Solusinya:

- a. Menambah anggaran untuk dapat mengikuti even-even pameran.
- b. Menambah terobosan tempat wisata baru

Tabel III.6.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	265	99,53	Baik

Pada awal tahun, anggaran yang dimiliki adalah sebesar Rp. 9.961.820.000,00. Mengalami perubahan menjadi Rp. 2.412.613.834,00. Dengan realisasi sebesar Rp. 2.397.307.584,00.

Sasaran ini disukung program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program pengembangan pemasaran pariwisata
 - a. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri
 - b. Cetak brosur informasi pariwisata dan souvenir
 - c. Pemutakhiran website pariwisata dan operasional Tourist Information Center (TIC) Bandara Sepinggang Balikpapan.
 - d. Operasional Balikpapan Tourism Board (BTB)
 - e. Produksi film pariwisata daerah Balikpapan
2. Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata
 - a. Pemilihan dan pembinaan putra dan putri duta wisata manuntung kota Balikpapan
 - b. Pengamanan hari libur/besar nasional di kawasan pantai Manggar Segara Sari
 - c. Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) pantai Manggar Segara Sari
 - d. Pengumpulan data usaha pariwisata kota Balikpapan
 - e. Pengumpulan data jumlah wisatawan dan data kunjungan obyek wisata di Balikpapan
 - f. Operasional tim pemeriksa lapangan untuk penerbitan izin/rekomendasi surat izin usaha kepariwisataan
 - g. Operasional putra dan putri duta wisata.

7. Sasaran: Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan

Tabel III.7.1 Target dan Realisasi Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	1.114	1.114	100

Dalam mengembangkan kepariwisataan kota Balikpapan, perlu didukung oleh segala unsur yang terkait. Baik langsung maupun tidak. Bentuk dukungan itu bisa berupa usaha jasa, perhotelan, sarana dan prasarana dan pelayanan lainnya.

Tabel III.7.2 Perbandingan Tahun 2015 dan 2016

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2015	Realisasi 2016
1	Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	Usaha	1.114	891	1.114

Realisasi antara tahun 2015 dengan 2016 mengalami kenaikan. Dari data yang dimiliki dinas jumlah usaha yang berhubungan dengan pariwisata dari 891 menjadi 1.114 tempat usaha.

Tabel III.7.3 Realisasi Kinerja Sampai Akhir Periode

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPMJD/Renstra	Realisasi 2016	Tingkat Pencapaian
1	Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	Usaha	1.114	1.114	100

Sampai akhir tahun periode Rencana Strategis (RENSTRA), target yang tercapai sebesar 100%.

Masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Anggaran yang masih kurang
- b. Kurangnya jumlah personel yang mendata
- c. Masih ada perusahaan yang enggan untuk mendaftar atau mendata ulang

Solusinya:

- a. Menambah jumlah anggaran
- b. Mengoptimalkan jumlah personel yang mendata
- c. Sosialisasi ke masyarakat.

Tabel III.7.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	100%	99,27	Baik

Anggaran yang dimiliki sasaran ini pada awalnya sebesar Rp. 4.092.875.000,00. Diubah menjadi Rp. 806.534.415,00. Dengan realisasi sebesar Rp. 794.915.415,00.

Untuk mencapai sasaran ini didukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program pengembangan destinasi pariwisata
 - a. Peningkatan sarana dan prasarana pariwisata
 - b. Pembuatan papan himbauan/pengumuman untuk obyek-obyek wisata kota Balikpapan
 - c. Pengawasan jasa usaha pariwisata kota Balikpapan
 - d. Pelatihan pelayanan dan sertifikasi kompetensi bagi karyawan hotel kota Balikpapan
2. Program pengembangan kemitraan
 - a. Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata.

C. Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata tahun 2016 sebesar Rp 28.172.220.650,00. Mengalami perubahan menjadi Rp. 11.635.645.818,00. Realisasi anggaran sebesar Rp. 11.459.211.654,00 atau 98,48%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Program	Anggaran			
			Target	Realisasi	% Capaian		Awal	Perubahan	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan	Jumlah organisasi kepemudaan aktif	57	57	100%	Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda	129.150.000,00	4.350.000,00	4.350.000,00	100
						Peningkatan peran serta kepemudaan	2,395,001,000.00	1.138.831.373,00	1.138.281.373,00	99,96
2	Meningkatnya Kualitas Dan Prestasi Olahraga	Jumlah organisasi cabang olahraga	52	49	94	Program pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	228.282.000,00	228.282.000,00	-	0
		Jumlah prestasi olahraga	44	24	55	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	990,183,000.00	776.521.400,00	748.230.500,00	72,09
		Tingkat internasional	8	7	88	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	1.474.750.000,00	1.194.732.700,00	1.179.649.950,00	98,74
		Tingkat nasional	30	22	73					
		Tingkat regional	50	22	44					

3	Terwujudnya pelestarian olahraga tradisional dan rekreasi	Jumlah klub olah raga tradisional	43	43	100	Program pembinaan dan pemasyarakatan olah raga	797,820,000.00	324.700.000,00	275.644.574,00	33,53
4	Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di kota Balikpapan	Jumlah grup seni dan budaya	10	165	100	Program pengembangan nilai budaya	160.170.000,00	0	0	0
		Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	12 Festival	12 Festival	100	Program pengelolaan kekayaan budaya	1,764,285,000.00	1.351.022.500,00	1.338.507.500,00	99,07
		Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	10	10	100	Program pelestarian benda cagar budaya	1,296,500,000.00	389.808.000,00	381.708.000,00	97,92
		Jumlah sarana gedung seni dan budaya	5	5	100					
Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	111	111	100							
5	Meningkatnya upaya pelestarian/ pengembangan seni budaya dan berciri khas	Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	14 Tarian, 15 Lagu, 35 grup	14 Tarian, 15 Lagu, 35 grup	100	Program pengelolaan keragaman budaya	1,138,000,000.00	583.365.200,00	582.181.100,00	99,80

Balikpapan										
6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	Jumlah wisatawan nusantara	3.044.393	3.443.747	113	Program pengembangan pemasaran pariwisata	8,023,040,000.00	800.968.888,00	800.918.888,00	99,99
		Jumlah wisatawan mancanegara	35.532	207.234	583	Program pembinaan dan pengembangan obyek wisata	1,938,780,000.00	1.611.544.946,00	1.596.388.696,00	99,06
		Jumlah destinasi/obyek wisata	28	28	100					
7	Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	1.114	1.114	100	Program pengembangan destinasi pariwisata	3,903,475,000.00	791.269.707,00	779.650.707,00	98,53
						Program pengembangan kemitraan	189,400,000.00	15.264.708,00	15.264.708,00	100

BAB IV PENUTUP

Secara umum tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa semua sasaran strategis yang ditetapkan dan dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan telah dapat direalisasikan. Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan akan mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian dan perencanaan dalam rangka menjamin pelaksanaan urusan kepemudaan, olah raga, dan pariwisata agar dapat menjawab tantangan era globalisasi yang dinamis.

Keberhasilan yang didapat Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan pada tahun 2016 adalah **juara 2 panji bidang pariwisata kategori kota, juara 3 panji keberhasilan kebudayaan, olah raga dan pemuda kategori kota.**

Demikian uraian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2016 yang dapat disusun. Dalam penyusunannya masih terdapat beberapa kekurangan, namun kiranya laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan maupun penilaian tentang kinerja Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan secara keseluruhan dalam usaha mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Balikpapan dalam pelayanan kepada publik.

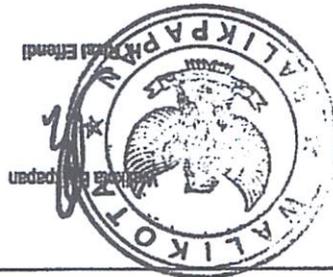
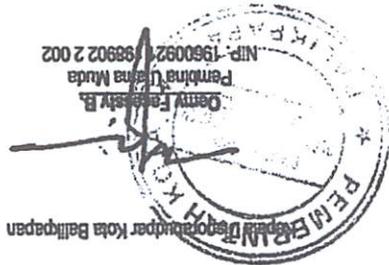
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DINAS PEMUDA OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Jumlah organisasi kepemudaan aktif	2 OKP
2	Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Olahraga	Jumlah organisasi cabang olahraga	62
		Jumlah prestasi Olahraga	44 cabang lokal
		Tingkat Internasional	8
		Tingkat Nasional	30
		Tingkat Regional	50
3	Terwujudnya Pelestarian Olahraga tradisional dan rekreasi	Jumlah klub olahraga tradisional	43 cabang (termasuk penyandi cacat)
		Jumlah grup seni dan budaya	10 grup
4	Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di Kota Balikpapan	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	12 Festival
		Jumlah sarana penyekelenggaraan seni dan budaya	10
		Jumlah sarana gedung seni dan budaya	5
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	111
5	Meningkatnya upaya pelestarian / pengembangan seni budaya dan berchi khas Balikpapan	Jumlah seni budaya yang berchi khas Balikpapan	14 tarikan 15 lagu 35 grup
6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Destinasi Pariwisata	Jumlah wisata nusantara	3.044.383 orang
		Jumlah wisatawan mancanegara	35.532 orang
		Jumlah Destinasi/Objek Wisata	28 objek
7	Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	1114

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 3.270.997.300,00	
2	Program Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 413.886.350,00	
3	Program Penyiapan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 24.500.000,00	
4	Program Pengkajian Hibah dan Bantuan Sosial	Rp 15.450.000,00	
5	Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 18.551.000,00	
6	Program Pengembangan Nilai Budaya	Rp 160.170.000,00	
7	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp 1.764.285.000,00	
8	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp 1.136.000.000,00	
9	Program Pelestarian Benda Cagar Budaya	Rp 1.296.500.000,00	
10	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Rp 129.160.000,00	
11	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Rp 2.395.001.000,00	
12	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Rp 228.282.000,00	
13	Program Pembinaan dan Pemasaran Olahraga	Rp 1.788.003.000,00	
14	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Rp 1.474.750.000,00	
15	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp 6.023.040.000,00	
16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp 3.903.476.000,00	
17	Program Pengembangan Kemitraan	Rp 1.936.780.000,00	
18	Program Pembinaan dan Pengembangan Objek Wisata	Rp 28.172.220.850,00	

Balikpapan, 15 Januari 2015

Kepala Dinas Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DINAS PEMUDA OLAH RAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Jumlah organisasi kepemudaan aktif	2 OKP
2	Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Olahraga	Jumlah organisasi cabang olahraga	52
		Jumlah prestasi Olahraga	44 cabor lokal
		Tingkat Internasional	8
		Tingkat Nasional	30
		Tingkat Regional	50
3	Terwujudnya Pelestarian Olahraga tradisional dan rekreasi	Jumlah klub olahraga tradisional	43 cabor (termasuk penyandang cacat)
4	Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di Kota Balikpapan	Jumlah grup seni dan budaya	10 grup
		Jumlah penyelenggara festival seni dan budaya	12 Festival
		Jumlah sarana penyelenggara seni dan budaya	10
		Jumlah sarana gedung seni dan budaya	5
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	111
5	Meningkatnya upaya pelestarian / pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan	Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	14 tarien 15 lagu 35 grup
6	Meningkatnya kwalitas dan kuantitas Destinasi Pariwisata	Jumlah wisata nusantara	3.044.393 orang
		Jumlah wisatawan mancanegara	35.532 orang
		Jumlah Destransasi/Obyek Wisata	28 obyek
7	Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	1114

NO	PROGRAM	ANGGARAN 2016 Sebelum Perubahan	ANGGARAN 2016 Sesudah Perubahan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 3,270,997,300.00	Rp 2,322,565,421
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 413,886,350.00	Rp 306,604,975
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 24,500,000.00	Rp 23,400,000
4	Program Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial	Rp 15,450,000.00	Rp -
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 18,551,000.00	Rp 696,000
6	Program Pengembangan Nilai Budaya	Rp 160,170,000.00	
7	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp 1,764,285,000.00	Rp 1,351,022,500
8	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp 1,138,000,000.00	Rp 583,365,200
9	Program Pelestarian Benda Cagar Budaya	Rp 1,296,500,000.00	Rp 389,808,000
10	Program Pengembangan dan Keserasiaan Kebijakan Pemuda	Rp 129,150,000.00	Rp 4,350,000
11	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Rp 2,395,001,000.00	Rp 1,138,831,373
12	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Rp 228,282,000.00	Rp -
13	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Rp 1,788,003,000.00	Rp 1,101,221,400
14	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Rp 1,474,750,000.00	Rp 1,194,732,700
15	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp 8,023,040,000.00	Rp 800,968,888
16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp 3,903,475,000.00	Rp 791,269,707
17	Program Pengembangan Kemitraan	Rp 189,400,000.00	Rp 15,264,708
18	Program Pembinaan dan Pengembangan Obyek Wisata	Rp 1,938,780,000.00	Rp 1,611,544,946
		Rp 28,172,220,650.00	Rp 11,635,645,818

Balikpapan, 29 November 2016

Walikota Balikpapan

H. Rizal Effendi

Kepala Disporabudpar Kota Balikpapan



**PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Provinsi/Kab/Kota : Balikpapan
 Nama Perangkat Daerah : Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

No	Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	(%) (5)
1	Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan	Jumlah Organisasi Kepemudaan Aktif	57 OKP	57 OKP	100%
2	Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Olahraga	Jumlah organisasi cabang olahraga	50 Cabor	50 Cabor	100%
		Jumlah prestasi olahraga	44 Atlet	44 Atlet	100%
		Tingkat Internasional	8 Atlet	8 Atlet	100%
		Tingkat Nasional	30 Atlet	30 Atlet	100%
		Tingkat Regional	100 Atlet	34 Atlet	100%
3	Terwujudnya Pelestarian Olahraga Tradisional dan Rekreasi	Jumlah Klub Olahraga Tradisional	43 Cabor	43 Cabor	100%
4	Meningkatnya upaya pelestarian seni dan budaya yang ada di Kota Balikpapan	Jumlah grup seni dan budaya	10 Grup	10 Grup	100%
		Jumlah penyelenggara seni dan budaya	12 Festival	12 Festival	100%
		Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	10 Tempat	10 Tempat	100%
		Jumlah sarana gedung seni dan budaya	5	5	100%
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	111	111	100%
5	Meningkatnya upaya pelestarian / pengembangan seni budaya dan berciri khas Balikpapan	Jumlah seni budaya yang berciri khas Balikpapan	14 tarien, 15 lagu dan 35 grup	14 tarien, 15 lagu dan 35 grup	100%
6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Destinias Pariwisata	Jumlah wisata nusantara	3.044.393 Orang	3.443.747 Orang	113%
		Jumlah wisatawan mancanegara	35.532 Orang	207.234 Orang	583%
		Jumlah Destinias/Obyek Wisata	28 Obyek	28 Obyek	100%
7	Berkembangnya usaha-usaha pendukung kepariwisataan	Jumlah usaha pendukung kepariwisataan	1114	1114	100%

Denny Fadassiv B.

Kepala Dinas, Pemuda, Olahraga,
Kebudayaan dan Pariwisata Kota Balikpapan

Balikpapan, 17 Januari 2017

NO	PROGRAM	ANGGARAN	
		Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 3.270.997.300	Rp 2.322.565.421
2	Program Penhngkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 413.886.350	Rp 306.604.975
3	Program Penhngkatan Disiplin Aparatur	Rp 24.500.000	Rp 23.400.000
4	Program Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial	Rp 15.450.000	-
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp 18.551.000	Rp 696.000
6	Program Pengembangan Nilai Budaya	Rp 160.170.000	-
7	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp 1.764.285.000	Rp 1.351.022.500
8	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp 1.138.000.000	Rp 583.365.200
9	Program Pelestarian Benda Cagar Budaya	Rp 1.296.500.000	Rp 389.808.000
10	Program Pengembangan dan Kesterasan Kebijakan Pemuda	Rp 129.150.000	Rp 4.350.000
11	Program Penhngkatan Peran Serta Kepemudaan	Rp 2.395.001.000	Rp 1.138.831.373
12	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Rp 228.282.000	-
13	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Rp 1.788.003.000	Rp 1.101.221.400
14	Program Penhngkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Rp 1.474.750.000	Rp 1.194.732.700
15	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp 8.023.040.000	Rp 800.968.888
16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp 3.903.475.000	Rp 791.269.707
17	Program Pengembangan Kemliran	Rp 189.400.000	Rp 15.264.708
18	Program pembinaan dan Pengembangan Obyek Wisata	Rp 1.938.780.000	Rp 1.611.544.946
	Jumlah	Rp 28.172.220.650	Rp 11.635.645.818

